

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada dua pasien, Tn.U dan Tn.R dengan masalah keperawatan Nyeri Akut Di Ruang Alamanda Bedah RSUD Majalaya selama 2 hari. Dimana kedua pasien dimulai pada tanggal 15 Januari 2025 sampai dengan 16 Januari 2025 dengan menggunakan proses asuhan keperawatan, maka penulis mengambil Kesimpulan :

a.) Pengkajian

Kedua pasien pascaoperasi URS mengalami nyeri dan gangguan eliminasi urin, tetapi ada perbedaan signifikan dalam lokasi nyeri, volume urin, dan keseimbangan cairan. Faktor hidrasi berperan penting dalam pemulihan, menunjukkan bahwa pendekatan individual dalam asuhan keperawatan diperlukan untuk memastikan intervensi yang optimal.

b.) Diagnosa

Perbedaan diagnosa keperawatan terutama dipengaruhi oleh lokasi batu ureter, tingkat hidrasi, dan mekanisme koping terhadap nyeri. Kesamaan terlihat pada nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, dan perubahan pola eliminasi urin. Evaluasi mendalam diperlukan untuk memastikan diagnosa sesuai dengan kebutuhan spesifik pasien.

c.) Intervensi

Teknik relaksasi genggam jari terbukti efektif dalam mengurangi nyeri dan meningkatkan relaksasi tubuh. Meski metode yang digunakan sama, respons terapi bervariasi tergantung pada skala nyeri awal dan kondisi fisiologis. Pendekatan berbasis personalisasi menjadi kunci untuk memastikan efektivitas intervensi.

d.) Implementasi

Penerapan teknik relaksasi genggam jari selama tiga kali sehari selama dua hari menunjukkan hasil positif bagi kedua pasien. Kesamaan terlihat dalam

peningkatan kenyamanan dan penurunan skala nyeri, namun respons terapi tetap bergantung pada faktor individu seperti mekanisme coping dan kondisi fisiologis pasien.

e.) Evaluasi

Teknik relaksasi genggam jari efektif dalam menurunkan nyeri, tetapi tingkat penurunan bervariasi antar pasien. Pendekatan berbasis kebutuhan individu penting dalam memastikan terapi berjalan optimal. Evaluasi berkelanjutan memungkinkan penyesuaian strategi agar pemulihan pasien lebih efektif.

5.2. Saran

a. Bagi perawat

Diharapkan perawat dapat mempertahankan serta peningkatan mutu pelayanan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah post op ureteroscopy lithotripsy (URS) atas indikasi batu ureter salah satunya dengan pengkajian pain diary yang diberikan kepada pasien untuk mempercepat penurunan respon nyeri post op URS pasien serta.

b. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit mampu meningkatkan serta mempertahankan kualitas tindakan dan pelayanan khususnya pada pasien pasca operasi ureteroscopy lithotripsy (URS) yang dilakukan karena indikasi batu ureter. Penulis merekomendasikan penerapan terapi komplementer secara kombinasi, seperti penggabungan teknik relaksasi genggam jari, sebagai upaya efektif dalam mengelola nyeri pada pasien tersebut..

c. Bagi Institusi Pendidikan

Seiring waktu dan perkembangan teknologi dengan perubahan zaman, terutama pada bidang kesehatan. Untuk mendukung pelaksanaan asuhan keperawatan yang optimal dan efektif, disarankan agar institusi pendidikan memperluas dan memperbarui koleksi literatur, dengan mengutamakan sumber-sumber yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir khususnya literatur mengenai asuhan keperawatan pada pasien post op ureteroscopy lithotripsy (URS) atas indikasi batu ureter dengan nyeri akut.